

Pendekatan *Problem Based Learning* sebagai Model Pembelajaran pada Siswa Kelas VII SMP

Alexander Oktario Alamanhettami¹⁾, Agustina Sulastr²⁾

¹⁾²⁾Universitas Katolik Soegijapranata, Indonesia

¹⁾alexanokta@email.com, ²⁾ag.sulastr@unika.ac.id



*Alexander Oktario
Alamanhettami

Histori Artikel:

Submit: 2025-02-24

Diterima: 2025-02-28

Dipublikasikan: 2025-03-02

Kata Kunci:

Pendidikan; *Problem Based Learning*; Pembelajaran; Siswa; SMP

ABSTRAK

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang dibutuhkan dalam kemajuan suatu bangsa, khususnya peningkatan pada sumber daya manusia. Pendidikan agar dapat optimal perlu mendapat dukungan dari berbagai hal, seperti dengan melakukan penerapan model pembelajaran yang sesuai. Model pembelajaran yang salah satunya dapat digunakan dan memiliki peran dalam mendorong perkembangan sdm yakni *Problem Based Learning*. Penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran berupa kajian mengenai penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam peranannya terhadap pembelajaran pada siswa tingkat kelas VII SMP. Metode dalam penelitian ini menggunakan kajian literatur yang dilakukan dengan cara pengumpulan referensi, membaca literatur yang berkaitan pada pokok kajian, lalu melakukan pemahaman dengan fokus serta ketelitian yang penuh sehingga terdapat hasil temuan-temuan dari penelitian terdahulu. Proses pencarian naskah kajian dengan *database google scholar* yang terbatas pada literatur teindeks Garuda, Sinta 4 dan Sinta 5. Hasil tinjauan literatur adalah *Problem Based Learning* (PBL) memiliki peran penting dalam peningkatan dinamika pembelajaran seperti ketercapaian hasil belajar belajar, aplikasi modul efektifitas pembelajaran dan perkembangan kemampuan siswa didik, seperti kemampuan pemecahan masalah matematika, keterampilan numerik, aspek kognitif dan refleksi diri, berfikir kritis, serta mampu menyelesaikan masalah sendiri. Pembelajaran dengan model PBL dapat mendukung siswa untuk belajar lebih kondusif, dalam mengutarakan pendapat maupun ide. Tinjauan ini diharapkan dapat memberi informasi peranan penting PBL dalam membantu pengajar maupun guru dalam memaksimalkan pembelajaran pada tingkat kelas VII SMP.

Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer
is licensed under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International (CC BY-NC 4.0).

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam membantu peningkatan kualitas pada sumber daya manusia. Pada bagian ini berfungsi dalam peningkatan berbagai hal, seperti kemampuan dalam mengarahkan, membimbing pada arah yang lebih baik, dan mampu mengembangkan (Melindawati, n.d.). Selain itu, pendidikan juga merupakan proses yang dapat memanusiakan manusia itu sendiri dalam perjalanan hidupnya sepanjang hayat (Koesoema, 2007). Berdasarkan hal tersebut, maka patut jika pada prosesnya pendidikan perlu untuk mendapatkan fokus yang lebih dalam perkembangannya.

Dalam prosesnya pendidikan adalah sesuatu yang menjadi hidup itu sendiri. Hal tersebut dapat dijabarkan sebagai individu yang hidup pasti akan berusaha dalam proses dengan berbagai pengalaman atau pembelajaran dalam lingkungan yang beragam sepanjang hidup serta pengaruhnya secara positif dalam perkembangannya (Syarifudin & Kurniasih, n.d.). Sejalan dengan hal tersebut maka dalam Undang-Undang (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003) menyampaikan pendidikan sebagai suatu bentuk usaha dengan sadar dan terencana. Oleh karena itu pendidikan yang merupakan proses dalam rangka memberikan pengaruh pada peserta didik agar mampu menyesuaikan dengan lingkungan, dan secara sadar menimbulkan perubahan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat (Putri dkk, 2024).



Dalam berproses menempuh pendidikan di lingkungan sekolah, berbagai faktor dapat berpengaruh dalam proses perkembangan dan pembelajaran. Faktor-faktor tersebut seperti: guru, lingkungan kelas, materi yang disampaikan, metode belajar, dan juga adanya sarana serta prasarana pendukung dll. Salah satu hal yang memiliki pengaruh kuat dalam proses pembelajaran adalah metode pembelajaran yang disampaikan oleh tenaga pendidik di dalam kelas, karena hal tersebut guru perlu mempertimbangkan strategi yang sesuai agar maksimal (Yamin, 2021) dengan karakteristik siswa khususnya kelas VII. Piaget menyampaikan bahwa konsep nalar pada manusia mulai muncul pada usia 7 tahun dengan tahap operasi konkret dan formal, dimana bagian formal kemampuan logika mulai muncul dan tampak jelas untuk pemecahan problem verbal (Santrock, 2008). Di Indonesia individu yang memasuki tahap operasi formal ini salah satunya adalah usia remaja pada rentang pendidikan khususnya SMP (Aini & Hidayati, 2017), walaupun ada kemungkinan tidak semua siswa SMP memasuki tahapan formal dan membutuhkan metode pembelajaran yang sesuai untuk mengoptimalkan.

Berdasarkan tulisan yang ada, pokok dalam penelitian ini untuk mengetahui deskripsi dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) di Sekolah Menengah Pertama pada kelas VII. Kajian studi yang didukung oleh 10 jurnal berdasarkan terbitan 10 tahun terakhir dengan penyesuaian urutan tahun terbit dari tahun terkecil hingga terbesar. PBL dapat menghasilkan hal positif atau mendukung bahkan mampu untuk menguatkan hasil yang diharapkan dalam proses pembelajaran pada peserta didik tingkat SMP kelas VII. Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin mendalami terkait studi literatur pada model pembelajaran PBL dengan beberapa jurnal yang terbit pada 10 tahun terakhir, harapan dalam penelitian ini menjadikan suatu dukungan inovasi untuk memberikan gambaran analisa penerapan model PBL pada siswa kelas VII SMP.

STUDI LITERATUR

Model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam dunia pendidikan memiliki keberagaman bentuk serta isi bentuk *Problem Based Learning* (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang menggunakan inisiasi awal dalam bentuk suatu contoh permasalahan dan pada proses pembelajarannya siswa perlu berpikir dalam berkomunikasi, serta mampu dalam melakukan pencarian serta pengolahan data yang bermuara pada kemampuan untuk menyimpulkan (Rahmat, 2018). Siswa akan mendapatkan pengarahan dalam penyelesaian permasalahan, dan permasalahan yang ada dapat menjadi pokok utama saat proses belajar (Trianto, 2009). Pada model PBL atas masalah yang menjadi fokus pembelajaran dapat mendorong siswa secara ilmiah untuk menemukan penyelesaian (Novitri et al., 2017), adanya pengembangan kemampuan lain seperti, kemandirian, kemampuan kritis dalam berpikir, analitis dan inovatif, serta mampu secara aktif pada proses dalam belajar (Sulaeman, 2016).

Kajian literatur mengenai pembelajaran dengan model PBL salah satunya diaplikasikan pada kelas IX B SMPN 1 Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya yang telah mendapat bentuk peningkatan prestasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam (Nasir et al., 2023). Hasil belajar pada mata pelajaran lain juga mengalami peningkatan seperti matematika pada kelas VII A SMPN 3 Denpasar (Sriwati, 2021) dan pada kelas VIII B SMP PGRI Pekanbaru (Rahmawati et al., 2020). Bentuk dari penerapan PBL juga berperan dalam peningkatan motivasi (Gulo, 2022), keterampilan kolaborasi (Dhitasarifa et al., 2023), keaktifan dan kompetensi pada siswa (Derachyani, 2024). Atas dasar beberapa kajian literatur yang telah disampaikan, implementasi PBL dapat menjadi pilihan yang efektif untuk penerapan pada proses pembelajaran dan mendukung pengembangan kemampuan siswa pada Sekolah Menengah Pertama (SMP).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis atau pendekatan dengan model studi literatur (*literatur review*). Penelitian studi literatur ini menggunakan pertimbangan hasil penelitian sebelumnya, disertai dengan berbagai buku sebagai sumber referensi dan dengan berbagai pertimbangan yang terkait dengan tema penelitian. Konsep studi literatur dikenal dalam kata lain dengan sebutan studi kepustakaan (*library research*), hal tersebut dimaksudkan sebagai penggunaan literatur (kepustakaan) berdasarkan penelitian yang sebelumnya sebagai dasar kajian dalam mendapatkan hasil penelitian (yaniawati, 2020). Pemilihan dalam penggunaan pendekatan studi literatur mengacu pada keselarasan jenis penelitian dengan tujuan dalam penelitian yakni untuk mendapatkan hasil penelitian dalam bentuk pemaparan mengenai pendekatan pada *Problem Base Learning* sebagai model pembelajaran pada kelas VII SMP dengan

diperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Materi dalam terkait publikasi ilmiah yang digunakan pada penelitian ini diperoleh melalui database Google Cendikia (scholar.google.com). Sumber terkait pangkalan data menjadi pilihan dengan pertimbangan kemudahan penggunaan, efektifitas, fleksibilitas, serta terutama dalam familiaritas pada peneliti. Berdasarkan pertimbangan saran kajian metodologis dalam melakukan kajian pustaka (Mak & Thomas, 2022), peneliti melakukan pembatasan pencarian menyesuaikan waktu terbit dalam kurun waktu 2018 sampai 2024. Kemudian, peneliti memilih kata kunci berupa *problem base learning*, siswa, dan kelas VII SMP, berdasarkan pada karya ilmiah terindeks Garuda, Sinta 4 serta Sinta 5 yang terdapat dalam Bahasa Indonesia dan di dapatkan sebanyak sepuluh buah naskah yang relevan.

HASIL

Berdasarkan proses pengumpulan naskah literatur, terpilih 10 literatur yang paling relevan dengan pertanyaan pada penelitian, yakni: bagaimana deskripsi dinamika yang terjadi dalam penerapan PBL (*Problem Based Learning*) pada siswa kelas VII SMP. Berikut merupakan hasil tinjauan terkait naskah literatur yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 1.
Tinjauan Naskah Literatur *Problem Based Learning* (PBL)

No	Penulis	Judul	Metode	Populasi	Hasil
1.	Andi Yusri, & Yunarni. (2018)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri Pangkajene.	Penelitian pra eksperimen	Siswa kelas VII SMPN 1 Pangkajene sebanyak 439 orang dari 12 kelas.	Hasil penelitian menyajikan bahwa 15 orang siswa memperoleh nilai cukup (44.1%) dalam rentang 55,00 – 69,99. Sedangkan 17 orang siswa (50%) pada rentang 70,00 – 84,99 yang berkategori baik. Sisanya, 2 orang siswa (5.9%) yang berada pada kategori sangat baik, dengan nilai pada rentang 85,00 – 100. Dapat dinyatakan bahwa model pembelajaran <i>problem based learning</i> memiliki menguatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Pangkajene
2.	Fatma Ramadanti, Anwar Mutaqin, & Aan	Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis PBL (<i>Problem Based Learning</i>) pada	Penelitian menggunakan metode Penelitian Pengembangan	Sampel adalah 20 siswa kelas VII SMPN 11 Cilegon	Pengembangan e-modul matematika berbasis <i>Problem Based Learning</i> (PBL) dengan materi penyajian data bagi siswa SMP mendapatkan

	Hendrayan a. (2021)	Materi Penyajian Data untuk Siswa SMP (2021).				penilaian "sangat valid" dari enam validator, sertavmendapatkan nilai "sangat baik" dari respon guru matematika dan respon siswa untuk kepraktisan e-modul. Pada tes ketuntasan, secara individual 16 dari 20 siswa mampu untuk tuntas. Sedangkan secara klasikal pada rentang 85% siswa dinyatakan tuntas. Sehingga dapat dinyatakan e-modul matematika yang dikembangkan mampu secara efektif digunakan dalam pembelajaran.
3.	Ni Ketut Raipartiwi. (2021).	Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VII Dengan Metode <i>Problem Based Learning</i> di SMPN 4 Kediri (2021).	Metode pebelitian tindakan kelas (PTK)	Sampel merupakan 30 siswa dari kelas VII SMPN 4 Tabanan	Penerapan PBL mendukung dalam peningkatan kemampuan siswa dalam berpikir kritis, dan mampu menyelesaikan permasalahan secara mandiri. Hal ini muncul pada hasil ketuntasan belajar siswa dari 33,3 persen meningkat menjadi 93,3 persen.	
4.	Ahmad Fairidi, Nurharsya Khaer Hanafie, & Wahyunin gsih. (2022).	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS dengan Model <i>Problem Base Learning</i> pada Siswa Kelas VII B Di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta (2022).	Penelitian dengan metode tindakan kelas	Sampel merupakan siswa kelas 7 B SMP Muhammadiyah 8 Jakarta sebanyak 34 siswa.	Pada pra siklus siswa yang tuntas hanya 18 siswa dari 34 siswa atau 52,95%, ketuntasan belajar. Kemudian pada siklus I ada 21 siswa yang tuntas (61,7%). Selanjutnya siklus II mencapai 28 siswa tuntas (82,3%). Dapat dinyatakan bahwa metode eksperimen mendorong peningkatan hasil belajar materi Permintaan dan Penawaran pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 8 Jakarta	

5.	Ahmad Mu'arif Boangman alu, Irvan, & Marah Doly Nasution. (2023).	Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa SMP	Penelitian eksperimen semu	Sampel sebanyak 25 siswa kelas 7	peran model pembelajaran berbasis masalah di SMP Swasta Muhammadiyah 51 Sidikalang Kelas VII berdampak positif pada keterampilan matematika dan numerik siswa
6.	Putriano Limbong, Alfonsus Mudi Aran, & Aserie Dungus. (2024)	Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII A Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Aku Memiliki Kemampuan di SMP Xaverius 1 Jambi	Penelitian dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).	Siswa kelas VII A SMP Xaverius 1 Jambi tahun ajaran 2024 – 2025, sejumlah 33 orang.	Hasil penelitian menyampaikan peningkatan hasil belajar peserta didik, pada siklus I sebesar 26%. Pada siklus II adanya peningkatan pada 79%. Hal tersebut menandakan adanya perubahan sebesar 53%. Implementasi dari penelitian ini yakni, peningkatan keterampilan berpikir kritis dan gotong royong peserta didik. Dengan demikian peran dari penggunaan model pembelajaran berbasis masalah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dapat membantu dalam peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIIA SMP Xaverius 1 Jambi.
7.	Silvester Nyawai, Brigida Intan Printina, & Vinsensius Kriswidiatma Tjahja Hernawa. (2024).	Implementasi <i>Problem Based Learning</i> (PBL) untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Tema Aku Memiliki Kemampuan pada Kelas 7 Fase D di SMPN 1 Embaloh Hulu	Penelitian Tindakan kelas	Peserta didik kelas VII	Peningkatan pemahaman peserta didik secara signifikan setelah implementasi PBL. Pada siklus 1, rerata nilai peserta didik pada rentang 69,63 dengan 75% ketuntasan. Setelah diberikan PBL yang lebih intens di siklus 2, nilai meningkat menjadi 83,31 pada presentase 94% ketuntasan. PBL tidak hanya membantu meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga

					membantu peserta didik untuk bisa merefleksikan kemampuan dan keterbatasan dalam diri mereka.
8.	Petronelta Katarina Sitanggang,, Timotius Tote Jelahu, & Modestus Haryono,, (2024).	Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Pakkat Melalui Penerapan <i>Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL)</i> Pada Materi Kemampuanku Berkembang dan Keterbatasan yang Kusyukuri	Penelitian Tindakan Kelas	Peserta didik kelas VII-5 SMPN 1 Pakkat 2024/2025, sebanyak 12 orang.	Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) mendukung dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti peserta didik kelas VII-5 SMP Negeri 1 Pakkat
9.	Dewi Fitri Sitindaon, Yusmanto,, & Busri. (2024).	Meningkatkan Hasil Belajar PAKBP pada Materi Manusia Berkembang Berkat Peran Sesama Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> di Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kuis (2024).	Penelitian tindakan kelas	Sampel penelitian merukana 7 siswa kelas VII SMPN 1 Batang Kuis.	Pada siklus I, nilai rata-rata mencapai 68,14 dan persentase tuntas belajar klasikal 72,42%. Kemudian, pada siklus II ada peningkatan mencapai 84,85 %. Keterlibatan siswa dalam mengikuti pembelajaran siklus I 66,28% (tinggi) dan meningkat pada siklus II menjadi 76,50% (sangat tinggi). Dinyatakan bahwa model PBL dapat mendukung hasil dan aktivitas belajar peserta didik terkait materi Manusia Berkembang Berkat Peran Sesama di Kelas VII-4 SMP Negeri 1 Batang Kuis
10.	Cica Masitha, Hizkia M.T	Meningkatkan Kemampuan Pemecahan	Penelitian tindakan kelas.	Subjek merupakan siswa kelas	Penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> dapat

Sinulingga, & Putri Maisyarah Ammy. (2024).	Masalah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (2024).	VII-2 SMPN 16 Medan sebanyak 32 siswa	mendukung dalam peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada materi penyajian data. Pada siklus I rerata kelas sebesar 69,2 dan pada siklus II meningkat menjadi 85,3. Berdasarkan hal tersebut penerapan model pembelajaran <i>problem based learning</i> mendukung dalam membantu peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.
---	--	---------------------------------------	--

Model pembelajaran yang sesuai dapat mendukung tingkat keberhasilan dalam keberhasilan belajar siswa (Fitriyani & Utama, 2019). *Problem Based Learning* (PBL) merupakan variabel yang memiliki nilai penting pada proses pembelajaran. PBL juga memanfaatkan permasalahan dan siswa diharuskan untuk mampu mencari maupun menggali suatu informasi agar dapat memecahkan atau menyelesaikan permasalahan tersebut (Arsika, 2016), selain itu juga menjadi suatu metode atau model pedagogi yang dapat membantu guru dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang berbeda. Lingkungan tersebut dapat dimulai dari permasalahan yang relevan dan penting bagi siswa didik, juga memiliki kesempatan bagi siswa untuk dapat memperoleh gambaran pengalaman yang lebih riil (nyata) dengan kondisi keseharian (Mashita dkk, 2024).

PEMBAHASAN

Pembahasan temuan naskah literatur *review*, terkait dengan hasil penelitian sebelumnya. Bahwasanya penggunaan model PBL dapat membantu tenaga pendidik atau guru dalam kegiatan mengajar serta proses pembelajaran yang memiliki keterlibatan dengan peserta didik secara langsung (Melindawati dkk, 2022). Berdasarkan tinjauan literatur, studi menunjukkan bahwa PBL secara konsisten menguatkan dalam peningkatan proses pembelajaran. Hal ini termasuk dalam signifikansi perubahan dalam ketercapaian hasil belajar belajar (Sitanggan dkk, 2024; Faridi dkk 2022; Sitindaon dkk, 2024), juga dengan mengaplikasikan dalam bentuk modul penyesuaian tertentu dapat membantu efektifitas proses pembelajaran (Ramadanti dkk, 2021). Atas hal tersebut dapat dinyatakan bahwa guru dapat menggunakan model PBL untuk membantu dalam peningkatan hasil belajar siswa agar lebih baik dari sebelumnya.

Problem Based Learning juga merupakan model yang berguna dalam pengembangan kemampuan individu siswa. Penelitian Yusri & Yunarni (2018; Mashita dkk, 2024) menyampaikan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematika siswa semakin meningkat setelah mendapatkan implementasi PBL. Selain itu terkait dengan kemampuan tersebut, keterampilan numerik pada siswa juga mengalami peningkatan (Boangmanalu dkk, 2023). Guru yang menerapkan pembelajaran dengan model PBL dapat membantu siswa untuk memiliki kemampuan pada bidang aritmatik yang lebih baik.

Tidak hanya kemampuan pada bidang eksakta seperti matematik yang mendapat peningkatan saja, terdapat kemampuan *Soft skill* lain yang juga mengalami perubahan. Dalam pembelajaran, siswa yang memiliki kemampuan berfikir lebih baik akan memiliki kesempatan untuk berkembang secara lebih, khususnya dengan dukungan pada aspek kognitif dan refleksi diri (Nyawai dkk, 2024). Dalam keseharian terkait dua hal tersebut juga akan membantu perkembangan individu dengan lebih baik, dapat juga dengan dukungan keterampilan untuk berfikir kritis (Limbong dkk, 2024) membantu pertumbuhan dengan lebih. Seorang anak yang mampu berfikir secara kritis cenderung dapat

melihat dunia dengan lebih luas, apabila anak tersebut mengalami hambatan akan berupaya untuk dapat melihat dengan lebih leluasa terkait penyelesaiannya yang akan lebih efektif apabila kemampuan penyelesaian masalah secara mandiri (Raipartiwi, 2021) juga ikut berkembang dengan intervensi dari penerapan PBL.

KESIMPULAN

Dalam hal ini penelitian terkait berbagai tinjauan literatur yang dilakukan, kemudian mendapatkan hasil pemaknaan. Pada bentuk tersebut, yakni implementasi PBL dalam pendidikan yang secara khusus pada siswa kelas VII SMP terkait proses pembelajaran di sekolah. Adanya sisi lain juga mendapat dukungan seperti kemampuan *soft skill* pada siswa yang dapat membantu dalam pertumbuhan pribadi. Atas dasar tersebut pendidikan pada siswa SMP kelas VII, selain proses pembelajaran terkait materi juga kemampuan lain yang memiliki berkontribusi penting dalam mendukung proses pembelajaran tidak luput dari perhatian.

Dalam pertimbangan saran pada studi selanjutnya, dapat melakukan eksplorasi lebih pada penerapan PBL untuk konteks yang lebih bervariasi. Hal tersebut seperti interaksi antar siswa, relasi sosial-emosional, kemampuan kreatifitas, kondisi mata pelajaran yang lebih beragam dan keberagaman subjek seperti siswa MTS/MTSN maupun SMP swasta lainnya. Bentuk lain yang dapat dilakukan terkait telaah dalam memberikan pemahaman pada dampak jangka panjang dari *Problem Based Learning*. Penguatan lain pada bentuk dukungan, dengan melakukan tinjauan studi komparatif mempertimbangkan praktik yang terbaik dalam berbagai kondisi *setting* di dunia pendidikan serta fokus disiplin keilmuan.

REFERENSI

- Aini, Indrie Noor., & Hidayati, Nita. (2017). Tahap Perkembangan Kognitif Matematika Siswa SMP Kelas VII Berdasarkan Teori Piaget Ditinjau dari Perbedaan Jenis Kelamin. *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran Matematika*, 10(2).
- Arsika, I. M. B. et al. (2016). *Buku pedoman Problem Based Learning*. Denpasar: Udayana Press.
- Boangmanalu, Ahmad Mu'arif., Irvan., & Nasution, Marah Doly. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Siswa SMP. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(2), 10-16.
- Derachyani, Wa Ode Manly., & Kasmawati. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Guna Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII di SMP Negeri 3 Sungguminasa. *JP-3: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(2).
- Dhitasarifa, Irma., Yuliatun, Anna Dyah., & Savitri, Erna Noor. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Pada Materi di SMP Negeri 8 Semarang. *Proceeding Seminar Nasional IPA XII*. Universitas Negeri Semarang.
- Fairidi, Ahmad., Hanafie, Nurharsya Khaer., Wahyuningsih. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS dengan Model Problem Base Learning pada Siswa Kelas VII B Di SMP Muhammadiyah 8 Jakarta. *SP-3: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2).
- Fitriyani, & Utama, Erdi Guna. (2019). Model Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *JERR : Journal of Educational Review And Research*, 2(1), 77-81.
- Gulo, Abdiana. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA. *Educativo : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 334-341.
- Koesoema,D. (2007).Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Grasindo.
- Limbong, Putriano., Aran, Alfonsus Mudi., & Dungus, Aserie. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII A Melalui Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada Materi Aku Memiliki Kemampuan di SMP Xaverius 1 Jambi. *SEMNASPA: Seminar Nasional Pendidikan dan Agama*, 5(2). <https://doi.org/10.55606/semnaspa.v5i2.2336>

- Mak, S., & Thomas, A. (2022). Steps for conducting a scoping review. *Journal of Graduate Medical Education*, 14(5), 565-567
- Masitha, Cica., Sinulingga, Hizkia M.T., & Ammy, Putri Maisyarah. (2024). Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 4(3), 1275-1286.
- Melindawati, S. (N.D.). Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Dengan Model Problem Based Learning Di Kelas Iv Sekolah Dasar. STKIP Adzkia Padang
- Melindawati, Silfi., Puspita, Vivi., Suryani, Ade Irma., & Marcelina, Shella. (2022). Analisis Literatur Review Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7338-7346.
- Nasir, Tatang Muh., Irawan., Karimah, Rika Siti., & Robaeah, Wiliam Nafilah. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Kadipaten. *Manazhim : Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 261-277. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/manazhim>
- Novitri, Melin, Medriati, Rosane. & Dedy Hamdani (2017). Penerapan Model Problem Based Learning dengan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa di kelas VIII SMPN 1 kota Bengkulu. *Jurnal inovasi dan pembelajaran fisika*, 4(2), 144-145. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jipf/article/view/5409/2897>
- Nyawai, Silvester., Printina, Brigida Intan., & Hernawa, Vinsensius Kriswidiatma Tjahja. (2024). Implementasi Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik pada Tema Aku Memiliki Kemampuan pada Kelas 7 Fase D di SMPN 1 Embaloh Hulu. *SEMNASPA: Seminar Nasional Pendidikan dan Agama*, 5(2).
- Putri, Nur Annisa., Morales, Indra Gunawan., Rezki., & Henjilito, Raffly. (2024). Model Pembelajaran Bola Basket : Studi Literatur Review di Indonesia. *JRPP : Jurnal review Pendidikan dan Pengajaran*, 7(4).
- Rahmat, Ewo. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18(2), 145-146.
- Rahmawati, Rima., Heleni, Susda., & Armis. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-B SMP PGRI Pekanbaru Tahun Pelajaran 2019/2020. *Juring: Journal for Research in Mathematics Learning*, 3(4), 375-384.
- Raipartiwi, Ni Ketut. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Kelas VII Dengan Metode Problem Based Learning di SMPN 4 Kediri. *Social : Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 1(1)
- Ramadanti, Fatma., Mutaqin, Anwar., & Hendrayana, Aan. (2021). Pengembangan E-Modul Matematika Berbasis PBL (Problem Based Learning) pada Materi Penyajian Data untuk Siswa SMP. *Jurnal Cendekia: jurnal Pendidikan Matematika*, 5(3), 2733-2745
- Santrock, John W. (2008). Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Sulaeman, Erwin. & Astriyani, Arlin. (2016). Upaya meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa melalui strategi Problem Based Learning pada kelas VIII-C SMP Muhammadiyah 29 Sawangan Depok. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 2(1), 33-35. <https://jounal.umj.ac.id/index.php/fbc>
- Sitanggang, Petronelta Katarina., Jelahu, Timotius Tote., & Haryono, Modestus. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 1 Pakkat Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based

Learning (PBL) Pada Materi Kemampuanku Berkembang dan Keterbatasan yang Kusyukuri. *SEMNASPA: Seminar Nasional Pendidikan dan Agama*, 5(2), 939-955. <https://doi.org/10.55606/semnasp.v5i2.2162>

Sitindaon, Dewi Fitri., Yusmanto., & Busri. (2024). Meningkatkan Hasil Belajar PAKBP pada Materi Manusia Berkembang Berkat Peran Sesama Menggunakan Model Problem Based Learning di Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kuis. *SEMNASPA: Seminar Nasional Pendidikan dan Agama*, 5(2), 3032-3050.

Sriwati, I Gusti Ayu Putri. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. *Indonesia Journal of Educational Development*, 2(2).

DOI: 10.5281/zenodo.5244635

Syarifudin & Kurniasih. (N.D). *Pedagogi Pedagogik*. Bandung. UPI

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.

Depdiknas RI. (2003). *Undang-Undang. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2003. Jakarta: Depdiknas.

Yamin, M. (2021). *Teori Dan Metode Pembelajaran*. Malang: Madani Press

Yaniawati, R. P. (2020). *Penelitian Studi Kepustakaan (Library Research)*. Diunduh dari <https://Docplayer.Info/189723595-Penelitian-Studi-Kepustakaan-Library-Research.Html>

Yusri, Andi Yunarni. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VII di SMP Negeri Pangkajene. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1).